

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses keperawatan pada Tn. A dengan fraktur tibia post ORIF dari tanggal 15 November-17 November 2021 didapatkan kesimpulan:

1. Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala utama yang muncul pada Tn.A dengan fraktur tibia post ORIF adalah nyeri
2. Diagnosa keperawatan pada Tn. A yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan resiko infeksi.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada nyeri yaitu dengan terapi Dzikir, gangguan mobilitas fisik dengan ROM dan resiko infeksi dengan pemantauan tanda-tanda infeksi.
4. Implementasi keperawatan terhadap klien dengan fraktur tibia post ORIF yaitu memberikan manajemen nyeri, melakukan latihan ROM dan melakukan perawatan luka.
5. Evaluasi didapatkan setelah dilakukan 3 hari implementasi yaitu terjadi perubahan skala nyeri 7 hingga ke skala 3 setelah dilakukan terapi dzikir selama 20 menit, kemampuan klien dalam melakukan mobilitas meningkat, serta luka post orif klien tampak mongering.

6. Hasil telaah jurnal didapatkan bahwa terapi dzikir dapat mengurangi nyeri pada pasien fraktur tibia post ORIF karena terapi dzikir berfungsi memenuhi kebutuhan pasien selain itu dzikir juga dapat menenangkan diri dan dapat membersihkan dari perilaku dan akhlak buruk. Memberikan kedamaian dan ketenangan pada jiwa dan raga.

## **B. Saran**

Dengan selesainya dilakukannya asuhan keperawatan pada klien dengan fraktur tibia post ORIF, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan medikal bedah khususnya pemberian terapi dzikir pada pasien fraktur tibia post pemasangan ORIF (*open reduction internal fixation*).

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur tibia post ORIF.

### **3. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien fraktur tibia yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang

memuaskan pada klien serta melihat perkembangan klien yang lebih baik.

#### 4. Bagi Pasien Dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian terapi dzikir untuk menurunkan nyeri yang dirasakan oleh klien fraktur tibia post pemasangan ORIF.

